

5 Tips dalam Mengevaluasi Ide dan Inovasi Usaha Sosial

Mewujudkan Konsep Usaha Sosial Anda


Mengembangkan Ide dan Perencanaan Usaha
Mengevaluasi Ide

DITULIS & DIADAPTASI OLEH:
Josh Sihombing
Vania Utami Gunawan

TERINSPIRASI DARI:
Skoll Foundation (2007) How To Evaluate and Spread Your Big Ideas
Boru Douthwaite (2002) How to Enable Innovation



skoll
FOUNDATION

 **PLUS**



5 Tips dalam Mengevaluasi Ide dan Inovasi Usaha Sosial

Mencari inovasi atau ide baru membutuhkan proses yang tidak singkat. Materi ini akan membantu Anda mengidentifikasi cara untuk mengevaluasi ide atau inovasi Anda.

Ada kalanya Anda mempunyai ide untuk mengatasi masalah Usaha Sosial Anda, namun Anda tidak yakin apakah ide tersebut dapat bekerja dengan baik atau tidak. Oleh sebab itu, Anda bisa melihat tip-tip berikut untuk mengembangkan inovasi Anda menjadi hal yang dapat direalisasikan:

- Mulai dengan hal yang realistis untuk dilakukan
- Tentukan siapa orang yang akan merepresentasikan *brand* Anda
- Lakukan secara sederhana
- Hati-hati saat menyebarluaskan ide Anda secara luas
- Tentukan saat yang tepat untuk merealisasikan ide Anda



5 TIP DALAM MENGEVALUASI IDE & INOVASI

1. Mulai dengan hal yang realistis untuk dilakukan

Tahap pertama membuat ide berkembang adalah untuk meyakinkan orang-orang bahwa ide Anda bisa menjadi hal yang realistis untuk diwujudkan. Ide Anda tidak perlu langsung sempurna karena pihak lain termasuk investor bisa membantu Anda untuk mengembangkannya.

2. Tentukan siapa orang yang akan merepresentasikan *brand* Anda

Anda harus mendapatkan orang yang bersemangat dan mempunyai pengalaman dalam mengatasi masalah. Orang tersebut harus bisa berkomunikasi dengan baik dan dapat berhubungan dengan orang lain agar bisa memotivasi anggota tim yang lain. Mereka juga dapat berkontribusi dalam mengembangkan inovasi Anda.

3. Lakukan secara sederhana

Ide inovasi awal Anda tidak perlu rumit and kompleks. Pastikan ide Anda cukup sederhana dan fleksibel sehingga terdapat ruang untuk mengembangkannya. Ide yang kompleks biasanya dimulai dari ide sederhana.

4. Hati-hati saat menyebarluaskan ide Anda secara luas

Saat Anda terlalu semangat dengan ide Anda, Anda mungkin ingin memberitahukan kepada orang banyak secepat mungkin. Akan tetapi, dalam prosesnya ide Anda akan terus berkembang dan bisa saja mengalami perubahan. Oleh sebab itu, alokasikan waktu yang cukup untuk mematangkan ide Anda sebelum Anda menyosialisasikannya.

5. Tentukan saat yang tepat untuk merealisasikan ide Anda

Orang yang merepresentasikan *brand* Anda akan menjadi orang yang terlibat secara personal dan emosional dalam perkembangan proyek Anda. Mereka tahu kapan saatnya untuk melepaskan ide tersebut jika sulit direalisasikan. Selain itu, mereka juga tahu saat yang tepat untuk membuat ide Anda bekerja dan berkembang.